

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Profil SMAN 1 Beber

SMAN 1 Beber adalah sekolah menengah atas negeri yang terletak di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. Sekolah ini didirikan pada tahun 1983 dan sejak saat itu telah menjadi institusi yang terkenal akan keunggulan akademik dan pencapaian ko-kurikuler.

SMAN 1 Beber menawarkan program akademik komprehensif yang mencakup berbagai mata pelajaran, termasuk matematika, sains, IPS, dan bahasa. Sekolah juga menawarkan berbagai kegiatan ko-kurikuler, seperti olah raga, musik, drama, dan organisasi siswa, yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di luar kelas.

Sekolah ini dipimpin oleh tim pendidik dan anggota staf yang berdedikasi yang bersemangat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Mereka berkomitmen untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang dipersonalisasi kepada siswa, baik secara akademis maupun pribadi, untuk memastikan bahwa mereka berhasil dalam pengejaran akademik dan pribadi mereka.

Secara keseluruhan, SMAN 1 Beber adalah institusi terhormat yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada siswa di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, dan membantu mereka menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan berhasil.

3.1.2 Visi & Misi

Visi

Terwujudnya sekolah yang berprestasi, berbasis lingkungan sehat, bernuansa religi dan menguasai iptek global.

Misi

1. Meningkatkan prestasi peserta didik guna menumbuhkan sikap kompetitif
2. Menciptakan suasana kebersamaan yang harmonis
3. Meningkatkan mutu lulusan yang dapat bersaing di perguruan tinggi dan dunia kerja
4. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri
5. Membina peserta didik berakhlakul karimah
6. Mengembangkan sikap profesional

3.1.3 Logo



Gambar 3.1 Logo SMA 1 Beber. OSIS SMANER. Diakses Maret 2023

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode Kualitatif deskriptif, untuk lebih mengetahui fenomena-fenomena tentang aspek kejiwaan, perilaku, sikap, tanggapan, opini, perasaan, keinginan dan kemauan seseorang atau kelompok. (Rosady Ruslan, 2010:72)

Yang menjadi fokus penelitian adalah komunikasi interpersonal antara Guru BK dengan siswa kelas XI di SMAN 01 Beber.

Yang dimaksud komunikasi interpersonal disini yaitu bentuk komunikasi yang digunakan oleh Guru BK untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan atau gambaran masalah pada objek penelitian agar bisa dianalisa menggunakan teori yang sudah penulis pilih sebagai pisau analisis.

3.3 Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Informan dan Teknik Pemilihan Informan

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Menurut AM Huberman & MB Miles dalam Bungin mengemukakan bahwa "Informan juga berfungsi sebagai umpan balik terhadap data

penelitian dalam ruang cross check data". (Bungin, 2001). Sesuai dengan penjelasan diatas, bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hendrarso menjelaskan bahwa penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitian yang dilakukan sehingga subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian akan menjadi informan yang akan memberikan berbagai macam informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

Informan kunci dari penelitian ini yaitu Guru BK yang sudah berpengalaman dan sudah menjadi Guru BK selama bertahun-tahun di SMAN 1 Beber. Pada penelitian ini juga menarik orang-orang yang dijadikan informan pendukung yaitu berjumlah 6 orang yang terdiri dari perwakilan jurusan IPA sebanyak 3 siswa dan IPS sebanyak 3 siswa. Jumlah informan berdasarkan pra riset sebelumnya yang berbentuk wawancara kecil dan observasi dimana informan yang akan diwawancara adalah siswa yang sering melakukan bimbingan konseling atau melakukan komunikasi dengan Guru BK.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

3.3.2.1 Wawancara

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara Berger (2000:11) dalam buku Rachmat Kriyantoro, menyatakan "Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan-seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi paling penting tentang suatu objek".

Wawancara dibagi dua:

- a. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*), atau
- b. Wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. (Kriyantoro, 2007:96).

Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait dalam hal ini wawancara dilakukan peneliti kepada Guru BK dan kepada siswa yang terpilih sebagai informan sesuai dengan ciri-ciri untuk menjawab pertanyaan dari peneliti.

3.3.2.2 Observasi

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan salah satunya melalui observasi dengan melihat dan mengamati individu-individu atau kelompok yang menjadi informan pada penelitian ini, diantaranya melihat dan mengamati proses komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Guru Bk dengan siswa SMAN 1 Beber.

3.3.2.3 Dokumentasi

Teknik ini memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan di lapangan, perlu adanya dokumentasi- dokumentasi dalam berbagai versi. Pada penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji.

3.3.2.4 Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

Studi pustaka adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan- bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan (Ruslan, 2003-31)

3.4 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep Penelitian	Dimensi	Parameter
Komunikasi Interpersonal (Devito, 2011 : 82-84)	1. Keterbukaan	a. Pengungkapan diri dan penyampaian informasi b. Tanggapan atau reaksi
	2. Empati	a. Menempatkan diri pada posisi orang lain b. Memahami sudut pandang orang lain
	3. Sikap Mendukung	a. Memberikan respon positif b. Memberikan motivasi
	4. Sikap Positif	a. Perasaan yang positif b. Komunikasi yang kondusif
	5. Kesenjangan	a. Sikap saling menghargai b. Tidak memaksakan kehendak

Tabel 3.2 Parameter konsep penelitian

3.5 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Teknik keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti

dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck. (2005:270)

- 1) Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005:270-274)
- 2) Diskusi dengan teman sejawat, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)

- 3) Membercheck, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. (Sugiyono, 2005:275-276)

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data yang telah diperoleh. Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan. "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain". (Moleong, 2007: 248).

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran online. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

- 2) Reduksi Data atau Klasifikasi data, adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifikasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan. Penyajian Data atau Analisis data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami.
- 3) Proses akhir penarikan kesimpulan, yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian/ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta memberikan verifikasi teoritis temuan penelitian mengenai proses komunikasi pasangan hubungan jarak jauh.

3.7 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Maret			April			Mei			Juni			Juli		
1	Pengajuan Judul															
2	Verifikasi Judul															
3	Penyusunan Proposal															
4	Masa Bimbingan Proposal															
5	Pendaftaran Seminar Proposal															
6	Seminar Proposal															
7	Masa Penelitian															
8	Penyusunan Hasil Penelitian															
9	Pendaftaran Seminar Hasil Penelitian															
10	Seminar Hasil Penelitian															
11	Masa Bimbingan Skripsi															
12	Pendaftaran Sidang skripsi															
12	Sidang Skripsi															

Gambar 3.3 Tabel Jadwal penelitian

